

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Implementasi tahap controlling proyek dalam manajemen konstruksi pembangunan gedung asrama MAN 1 Kota Gorontalo terdiri dari Persiapan, Perencanaan, Pelelangan dan Pelaksanaan dengan output pelaksanaan berbentuk laporan harian, mingguan, bulanan dan laporan akhir proyek. Pada implementasi tahap controlling ini mengalami beberapa factor factor yang menyebabkan keterlambatan progress pekerjaan.
2. Faktor yang pemicu keterlambatan pembangunan gedung asrama MAN 1 Kota Gorontalo terdiri dari Keterlambatan force mejeur sebesar 19%, Keterlambatan Material dan peralatan sebesar 19%, Keterlambatan tenaga kerja sebesar 12%, Keterlambatan Kontruksi sebesar 25%, Keterlambatan Manajemen sebesar 13 % dan Keterlambatan pelaksanaan sebesar 12%. Berdasarkan berbagai factor yang menyebabkan keterlambatan progress pekerjaan pembangunan Gedung MAN 1 Kota Gorontalo, Keterlembatan kontruksi merupakan factor paling dominan dengan representase tertinggi.

5.2 Saran

Dalam manajemen pembangunan gedung asrama MAN 1 kota Gorontalo membutuhkan ketelitian dan tingkat fokus yang luar biasa karena harus bisa mencapai target yang diinginkan. Untuk itu kerja sama semua pihak dan kolaborasi semua aspek harus diperlukan. Selain itu beberapa hal yang harus diperhatikan yakni Penelitian ini hanya menitik beratkan pada waktu, sebaiknya dalam penelitian penelitian selanjutnya alangkahnya baik nya menitik beratkan dua kinerja yaitu waktu dan biaya. Perlu dilakukan perbaikan rencana jadwal (time schedule). Dalam monitoring dan evaluasi proyek sebaiknya dilakukan berkala untuk mencegah terjadinya keterlambatan proyek yang berakibat pada kerugian perusahaan. Perlu adanya evaluasi setiap minggu mengenai pelaksanaan pekerjaan di lapangan

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. K., & Purnamawati, I. G. (2018). Efektifitas Program Pengembangan Produk Ekspor Industri Kreatif Tenun Ikat Terhadap Masyarakat Pengerajin di Kawasan Klungkung. *Proceeding of Community Development*, 891-898.
- Aries k. Putra. 2019. *Perencanaan dan Pengendalian Proyek. (Project Manajemen Team: Bandung) Hal.4*
- Asnuddin, S., Tjakra, J., & Sibi, M. (2018). Penerapan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Controlling Proyek. (Studi Kasus : Bangunan Laboratorium Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado). *Sipil Statik*, 895-907.
- Banteng, Beby (2008), Peranan konsultan manajemen konstruksi (KMK) dalam pekerjaan proyek. Universitas Negeri Gorontalo
- D'Aveni, R. (1995). *Hyper Competition, Managing The dynamics of Strategic Maneuvering*, The Free Press. New York: Macmillan Inc.
- Djoko Wilopo. 2016. *Metode Konstruksi dan Alat-alat Berat*. Halaman 19
- Hartiningsih. 2016. *Konstruksi Bangunan untuk Desain Interior*. (Isi Yogyakarta) Halaman 10.
- Indosteger. (2021, Desember 8). Tahapan Proyek Konstruksi Bangunan yang Umum Digunakan. Retrieved from PT. Indosteger Jaya Perkasa: <https://www.indosteger.co.id/berita/detail/tahapan-pekerjaan-konstruksi-bangunan>
- IPIQ. (2014, 11 19). *Manajemen Proyek (Project Management)*. Retrieved from Indonesia Productivity And Quality Institute: <https://ipqi.org/manajemen-proyek-project-management/>
- Irham Fahmi. 2013. *Teori Manajemen Komprehensif Integralistik*. (Jakarta: Salemba Empat) hal.313
- Iswandir. (2021). *Dasar-Dasar Proses Pengawasan Dalam Organisasi*. *Journal.Universitassuryadharma*, 68-76.
- Kuncoro, M. (2004). *Ekonomi Pembangunan II*. Jakarta: Pusat Penerbitan.
- Leonda, G. (2008). *Studi Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Pada Tahun 2007 di Daerah Belitung*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2012, *Dualisme Penelitian Normatif dan Empiris*, Yogyakarta, Hlm 25
- Nugroho, I., & Dahuri, R. (2004). *Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Pangkey, F., & Grace Y. Malingkas, D. W. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado). *Ilmiah MEDIA ENGINEERING*, 100-113.
- Purba, M. A. (2018). *Pengalihan Fungsi Pengawasan Perbankan Dari Bank Indonesia Kepada Otoritas Jasa Keuangan Pada Bank Bri Syariah Kc Pematangsiantar*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2018). *Manajemen Pemerintahan Dalam Pembangunan Desa Di Desa Lemahabang Kecamatan Desa Di Desa Lemahabang Kecamatan Kabupaten Karawang* . *Jurnal POLITIKOM Indonesiana*, 1-13.
- Riyadi, & Bratakusumah, D. S. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Seng Hasen. 2016. *Manajemen Kontrak Konstruksi* (Pena Indonesia: Jakarta). Hal. 15
- Soeharto, I. (1999). *Manajemen Proyek Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Soerjono Soerkanto. 2014. *Pengantar Penelitian*. Jakarta: UI Press. Hlm.172.
- Surian, A. N., & T, J. S. (2018). Analisis Faktor – Faktor Eksternal Yang Memengaruhi Kinerja Mutu Dalam Pelaksanaan Konstruksi Pada Bangunan Tinggi. *Mitra Teknik Sipi*, 9-18.
- Tikson, D. T. (2005). *Modul Teori Pembangunan*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Wahyu Mahardian. 2018. *Pembangunan Gedung Serbaguna*. Universitas Padjajaran: Bandung)
- Widhiawati, I. R. (2009). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi. *Teknologi Elektro*, 109-114.